



**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP
PENINGKATAN *EARNING PER SHARE* PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX
PERIODE 2015-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**RIDA JULIANA
NIM: 15 402 00014**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP
PENINGKATAN *EARNING PER SHARE* PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX
PERIODE 2015-2018**

SKRIPSI

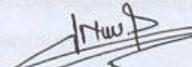
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

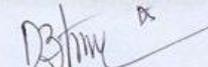
**RIDA JULIANA
NIM: 15 402 00014**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Nofinawati, M.A
Nip: 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II


Delima Sari Lubis, M.A
Nip: 19840512 201403 2 002

*Acc. Pembimbing I
3/9/2019*

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **RIDA JULIANA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 01 November 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RIDA JULIANA** yang berjudul "**Pengaruh Financial Leverage Terhadap Peningkatan Earning Per Share Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat di panggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIDA JULIANA
NIM : 1540200014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Peningkatan *Earning Per Share* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2018.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 1 November 2019

Saya yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
KORNAS
A9586AHF016830557
6000
ENAM RIBU RUPIAH
RIDA JULIANA
NIM. 1540200014

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rida Juliana
NIM : 15 402 00014
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Peningkatan *Earning Per Share* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2018”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal: 01 November 2019





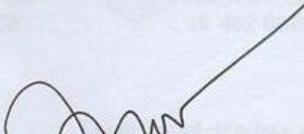
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

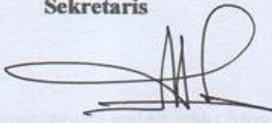
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Rida Juliana
NIM : 15 402 00014
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Peningkatan *Earning Per Share* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2018.

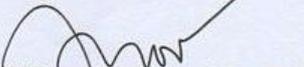
Ketua

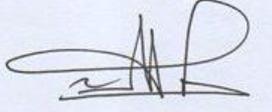

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

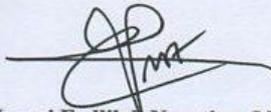
Sekretaris

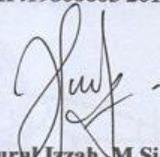

Muhammad Isa., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Muhammad Isa., MM
NIP. 19800605 201101 1 003


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001


Nura Izzah, M.Si
NIP. 19900122201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 12 November 2019
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/75,25(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,28
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP
PENINGKATAN *EARNING PER SHARE* PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX PERIODE 2015-2018.**

NAMA : RIDA JULIANA
NIM : 15 402 00014

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 16 November 2019

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rida Juliana
Nim : 15 402 00014
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Peningkatan *Earning Per Share* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2018.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi variabel *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. *Earning per share* mengalami fluktuasi dipengaruhi oleh faktor *financial leverage*. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Peningkatan *Earning PerShare* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Peningkatan *Earning Per Share* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2018.

Teori yang dalam penelitian ini adalah rasio yang digunakan untuk menilai jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menggunakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, maka diperoleh kriteria terdiri dari 8 perusahaan dan 32 laporan keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data panel dari tahun 2015-2018. Pengolahan data menggunakan aplikasi *eviews 9*. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, analisis data panel, uji pemilihan model, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *earning per share*. Sedangkan secara uji determinasi R^2 *square* sebesar 0,062% variabel dependen *earning per share* dijelaskan oleh variabel independen yaitu *financial leverage* dan sisanya sebesar 99,938% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Financial Leverage, Earning Per Share.*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Peningkatan *Earning Per Share* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2018”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Plt. Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku pembimbing I dan ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapakserta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Nurdin Nasution, Ibunda Salmiyah, abanganda Rudi Kharisman Nasution, Rahman Syahnuri Nasution, adinda Riki Amalia Nasution, Rapa Firmansyah Nasution yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan

dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surge firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Juliana Sipahutar, Syahridayanti Nasution, Robiatul Adawiyah, Nur Kholijah, Anisa, Landong Soleha, Siti Armila, Siti Hairani Siregar, Syafrina Yuni Lubis, Saipah Malur, dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terimakasih juga kepada Ibu kos tercinta Asni Harti Siregar dan teman-teman Kos Manis, kakak terbaik kak Masnun Nasution, kak Hotlina, kan Nelmi yang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2019

Peneliti

RIDA JULIANA

NIM. 15 402 00014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Financial Leverage</i>	11
1. Pengertian <i>Financial Leverage</i>	11
2. Tujuan dan Manfaat Penggunaan <i>Financial Leverage</i>	13
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Financial Leverage</i>	15
4. Dampak dari Penggunaan <i>Financial Leverage</i>	16
5. <i>Financial Leverage</i> dalam Islam	17
B. <i>Earning Per Share</i>	19
1. Pengertian <i>Earning Per Share</i>	19
2. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i>	22
C. Penelitian Terdahulu	22
D. Kerangka Pikir	28
E. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasidan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasidan Sampel.....	30

D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan data.....	35
F. Analisa Data.....	36
1. Statistik Deskriptif	36
2. Uji Normalitas.....	37
3. Analisis Data Panel	37
a. <i>Ordinary Least Square (Common Effect)</i>	37
b. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect Model</i>)	38
c. Model Efek Random (<i>Random Effect Model</i>)	38
4. Uji Pemilihan Model.....	38
a. Uji <i>Chow</i>	38
b. Uji <i>Hausman</i>	39
5. Uji hipotesis	39
a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	39
b. Uji koefisien Determinasi Disesuaikan (<i>Adjusted R²</i>).....	40
c. Regresi Linear Sederhana	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian.....	44
1. <i>Financial Leverage</i>	44
2. <i>Earning Per Share</i>	47
C. Statistik Deskriptif	50
D. Uji Normalitas.....	51
E. Pemilihan Model Data Panel	52
1. <i>Ordinary Least Square (Common Effect)</i>	52
2. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect Model</i>)	53
3. Model Efek Random (<i>Random Effect Model</i>)	55
F. Uji Hipotesis	56
1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	57
2. Uji Koefisien Determinasi disesuaikan (<i>adjusted R²</i>)	58
3. Analisis Regresi Sederhana	58
G. Hasil Pembahasan	59
H. Keterbatasan Penelitian.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	<i>Financial Leverage dan Earning Per Share</i>	4
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index	31
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.1	<i>Financial Leverage</i> Tahun 2015-2018.....	44
Tabel 4.2	<i>Earning Per Share</i> Tahun 2015-2018	47
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.5	Hasil <i>Common Effect</i>	53
Tabel 4.6	Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	54
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Chow</i>	54
Tabel 4.8	Hasil <i>Random Effect Model</i>	55
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Hausman</i>	56
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>t</i>	57
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Sederhana	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan operasional sebuah perusahaan tentu membutuhkan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai. Dana ini tidak hanya dibutuhkan untuk biaya jalannya kegiatan operasional perusahaan saja, melainkan juga untuk membiayai aktivitas investasi perusahaan seperti biaya untuk mengganti atau membeli tambahan peralatan dan mesin produksi yang baru, membuka kantor cabang baru dan sebagainya.

Maka seorang manajer keuangan yang handal dituntut untuk mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Dalam mendapatkan dana untuk kepentingan pembiayaan, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan penjualan, produk maupun daya saing. Kemudian kebutuhan dana dapat dipenuhi dari modal internal atau eksternal, maka perusahaan dapat mencari alternatif tambahan yaitu melalui pinjaman dari penerbit surat berharga dengan cara *go public* ke pasar modal.¹

Di pasar modal, para pemodal melakukan investasi melalui pemilikan berbagai surat-surat berharga baik yang bersifat pernyataan (saham) maupun yang bersifat pinjaman (obligasi). Investasi di pasar

¹Muhfiatun, “Fengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share (EPS) (Studi pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah Tahun 2009)”, dalam Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hlm. 2.

modal merupakan penanaman modal dibidang aset keuangan yang pada dasarnya mengharapkan suatu hasil atas efek yang dibeli.²

Kemudian, dilihat dari legal formalnya, pasar modal dengan prinsip-prinsip Islam berdiri pada tanggal 14 Maret 2003. Semenjak ditandatangani nota kesepahaman antara Bapepam dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), yang dilanjutkan dengan nota kesepahaman antara DSN-MUI dengan SRO's (*Self Regulatory Organization*), serta pada tanggal 3 Juli 2000, Bursa Efek Jakarta (BEJ) mengeluarkan daftar perusahaan yang tercantum dalam bursa yang sesuai dengan Syariah Islam atau saham-saham yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII).³ Jakarta Islamic Index merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang bekerja sama dengan *Danareksa Investment Management* untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah.⁴ Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu pasar modal yang berbasis Islam yang berfungsi untuk menghitung indeks harga rata-rata saham serta jenis saham-saham serta memenuhi kriteria syariah.⁵

²Jusuf Anwar, *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi* (Bandung: PT. Alumni, 2010), hlm. 4.

³Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jogjakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 15.

⁴Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 138.

⁵<https://www.idx.co.id/Idx-syariah/indeks-saham-syariah> (diakses 28 Mei 2018, pukul 14.18).

Dengan berkembangnya pasar modal syariah, memberikan kabar positif bagi perusahaan-perusahaan yang ingin menanamkan modalnya, bahwa pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi perdagangan surat berharga di pasar modal dilaksanakan dengan ketentuan syariat islam.

Setiap perusahaan dalam melakukan aktivitasnya selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungan secara maksimal. Untuk mencapai hal tersebut haruslah ada perencanaan dan pengendalian keuangan secara profesional dari menejer keuangan. Setiap menejer keuangan dituntut agar dapat menentukan keputusan struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan, yang berarti harus mempertimbangkan dalam menjalankan kegiatan perusahaan dapat dipenuhi dengan modal sendiri atau dibiayai oleh modal asing yang berasal dari kreditur, pemilik, dan pengambil bagian dalam perusahaan. Karena baik buruknya struktur modal yang digunakan oleh perusahaan akan berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Pada prakteknya, tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk meningkatkan keuntungan pemilik perusahaan dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.⁶

Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan dapat melakukan kebijakan *leverage* dalam mengembangkan usahanya. *Leverage* merupakan penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan

⁶Francis Tantri, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 10.

potensial pemegang saham. Konsep *financial leverage* sangat penting untuk menunjukkan analisis keuangan dalam melihat *trade off* antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai sudut keputusan yang terbaik.

Jika perusahaan menggunakan *financial leverage* atau utang, perubahan pada tingkat laba bersih sebelum pajak atau *Earning Before Insert Tax* (EBIT) yang merupakan laba yang terlihat atau yang diperoleh sebelum dikurangkan dengan pajak perusahaan akan mengakibatkan perubahan yang lebih besar pada *Earning Per Share* (EPS) atau penghasilan per lembar saham perusahaan.⁷Pada saat perusahaan memutuskan untuk menggunakan utang, maka muncul biaya bunga atas utang. Biaya akan mengurangi pajak perusahaan, sehingga laba perusahaan meningkat yang mana peningkatan dalam total utang, total aktiva tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba sesudah pajak penghasilan, dan juga sebaliknya.⁸

Tabel 1.1
Financial Leverage dan Earning Per Share

Perusahaan	Tahun	<i>Financial Leverage</i> (%)	<i>Earning Per Share</i>
AKRA	2015	0,520	Rp 0,040
	2016	0,489	Rp 0,041
	2017	0,463	Rp 0,043
	2018	0,502	Rp 0,038
ASII	2015	0,484	Rp 0,043

⁷Siti Maimunah dan Niken Puspita Rahajeng, “Pengaruh Analisis *Financial Leverage* Terhadap Peningkatan *Earning Per Share* (EPS)”, dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Volume 1, No. 1, 2015, hlm. 39.

⁸Ria Restu Yuni, “Pengaruh *Debt To Total Asset* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada PT Sampoerna Agro, Tbk. dan Entitas Anak”, dalam Jurnal Bisma, Vol 1, No. 4, Agustus 2016, hlm. 1.

	2016	0,465	Rp 0,048
	2017	0,470	Rp 0,049
	2018	0,494	Rp 0,051
ICBP	2015	0,383	Rp 0,011
	2016	0,359	Rp 0,011
	2017	0,357	Rp 0,010
	2018	0,339	Rp 0,013
INDF	2015	0.530	Rp 0.012
	2016	0.465	Rp 0.012
	2017	0.467	Rp 0.010
	2018	0.482	Rp 0.010

Sumber: *www.idx.co.id.* (sudah diolah)

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa *financial leverage* pada tahun 2016 perusahaan AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan sebesar 0,030%. Pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 0,026%. Kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,038%. Sedangkan dilihat dari persentase EPS dari tahun 2015-2017 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan.

Financial leverage pada perusahaan Astra International Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,018%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,005%. Kemudian pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 0,023%. Sedangkan dilihat dari persentase EPS dari tahun 2015-2018 mengalami kenaikan. *Financial leverage* pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan. Sedangkan dilihat dari persentase EPS mengalami naik turun dari tahun 2015-2018.

Financial leverage pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,065%. Kemudian pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,001% dan 0,015%. Sedangkan dilihat dari persentase EPS dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Peningkatan *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Financial leverage* pada perusahaan AKRA mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2018, sedangkan dilihat dari persentase EPS juga terjadi fluktuasi.
2. *Financial leverage* pada perusahaan ASII mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2018, sedangkan dilihat dari persentase EPS mengalami kenaikan dari tahun 2015-2018.
3. *Financial leverage* pada perusahaan ICBP dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan, sedangkan dilihat dari persentase EPS juga mengalami fluktuasi.

4. *Financial leverage* pada perusahaan INDF dari tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi, sedangkan dilihat dari persentase EPS mengalami penurunan.
5. Adanya pengaruh antara *financial leverage* terhadap *earning per share*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dibuat batasan masalah dalam penelitian ini adalah terkait dengan *financial leverage* dan *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. Dalam perusahaan yang akan diteliti oleh peneliti dibatasi 8 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
<i>Financial Leverage</i> (X)	<i>Financial Leverage</i> adalah penggunaan utang tinggi untuk menambah asset agar mampu menghasilkan output dan laba operasi tinggi. ⁹	$FL = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (Y)	Rasio yang digunakan untuk menilai jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. ¹⁰	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018?”

⁹Dwi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana, 2014), hlm. 99.

¹⁰Zaki Bridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 443.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktisi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas sehubungan dengan pengaruh *financial leverage* terhadap peningkatan *earning per share*.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan sebagai bahan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat membantu dan dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi penelitian lebih lanjut yang berkaitan tentang pengaruh *financial leverage* terhadap peningkatan *earning per share*.

4. Bagi Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index

Sebagai tambahan informasi tentang laba yang dihasilkan dalam kegiatan operasional sebagai fokus secara dalam penilaian prestasi perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Demi kemudahan pemahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada BAB I terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II terdapat landasan teori yang meliputi bagian-bagian yaitu, teori yang di gunakan, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III dalam metode penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV berisi uraian tentang hasil dan pembahasan peneliti yaitu: tentang pengaruh *financial leverage* terhadap peningkatan *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018 diperoleh dalam penelitian dan pembahasannya.

BAB V pada bagian ini berisi uraian-uraian tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat serta saran-saran terhadap penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Financial Leverage*

a. Pengertian *Financial Leverage*

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan di biayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas, rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya.¹

leverage adalah kemampuan perusahaan menggunakan utang untuk membiayai investas.² *Leverage* keuangan (*financial leverage*) merupakan pembagian dari rasio solvabilitas atau rasio *leverage* yaitu penggunaan utang tinggi untuk menambah aset agar mampu menghasilkan output dan laba operasi tinggi, konsekuensinya melahirkan beban bunga tinggi tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi.³

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 151.

²Dwi Utari, *Op. Cit*, hlm. 61.

³Dwi Utari, *Op. Cit*, hlm. 199.

Menurut R. Agus Sartono, *financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.⁴ Uraian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang besar bagi pemegang saham. Dengan kata lain jika *financial leverage* meningkat maka pendapatan per lembar saham biasa juga meningkat.

Financial leverage menurut Harmono, dapat diartikan sejauh mana strategi pendanaan melalui utang untuk digunakan investasi dalam meningkatkan produksi dan menghasilkan kemampulabaan yang mampu menutup biaya bunga dan pajak pendapatan.⁵

Financial leverage dapat dihitung menggunakan *debt ratio*, rasio ini dikenal juga dengan sebutan *debt to assets ratio* yang membandingkan total utang dengan aktiva.⁶ Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aktiva. Jika rasio utang terhadap aktiva tinggi maka hal ini tentu akan mengurangi kemampuan

⁴R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 263.

⁵Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 184.

⁶Arif Sugiono, *Manajemen Keuangan untuk Prektisi Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2013), hlm. 70.

perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu melunasi utang-utangnya dengan total aktiva yang dimilikinya.⁷ Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Financial\ Leverage = \frac{Total\ Utang}{Total\ aktiva} \times 100\%$$

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *financial leverage* adalah kemampuan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap atau perusahaan menggunakan utang dengan harapan bisa meningkatkan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham atau memperbesar pendapatan per lembar saham.

b. Tujuan dan Manfaat Penggunaan *Financial Leverage*.

Menurut Hery, terdapat beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage*, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.

⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 166.

- 3) Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar aset dibiayai oleh modal.
- 6) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- 7) Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- 8) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan kreditor.⁸

Sementara itu, manfaat rasio *leverage* adalah untuk:

- 1) Untuk mengetahui kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi keawajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan dibiayai oleh utang.

⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015), hlm. 192-193.

5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Financial Leverage*

Perusahaan yang memilih pinjaman sebagai alternatif sumber pembiayaan memiliki kelebihan, kelebihannya adalah terletak pada kemungkinan untuk memperoleh dana dalam jumlah yang relatif lebih besar. Sedangkan dari sisi kekurangannya adalah terletak pada sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi dan memerlukan pembayaran angsuran, bunga, maupun biaya lainnya (biaya administrasi, dan biaya komisi).⁹ Oleh karena itu, mengingat penggunaan salah satu dari dana tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan, perlu disiasati agar dapat saling menunjang. Caranya adalah dengan melakukan kombinasi dari masing-masing jumlah sumber dana. Besarnya penggunaan masing-masing dana harus dipertimbangkan agar tidak membebani perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kata lain penggunaan dana yang bersumber dari pinjaman harus dibatasi.¹⁰

Dari sudut debitor, pendanaan atau pembiayaan melalui pinjaman memiliki beberapa keuntungan dibanding dengan menerbitkan saham. beberapa keuntungan tersebut diantaranya adalah:

⁹Hery, *Op. Cit.*, hlm. 162.

¹⁰Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 151.

- 1) Kreditor tidaklah memiliki hak suara seperti halnya pemegang saham biasa sehingga pemilik perusahaan tetap memiliki kendali penuh atas perusahaan.
- 2) Beban bunga yang dibayarkan dapat dikurangkan untuk tujuan pajak (dengan kata lain, beban bunga akan mengurangi laba yang pada akhirnya memperkecil pajak atas laba perusahaan), sedangkan deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham tidak dapat dikurangkan dengan tujuan pajak.
- 3) Menghasilkan laba per lembar saham biasa yang lebih besar karena jika pendanaan dilakukan dengan cara menerbitkan dan menjual saham biasa maka jumlah lembar saham biasa yang beredar akan menjadi bertambah, dan oleh sebab itu laba per lembar saham biasa akan menjadi lebih kecil, meskipun beban bunga mengurangi laba bersih.¹¹

d. Dampak dari Penggunaan *Financial Leverage*

Financial leverage timbul karena penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang, perusahaan dengan memiliki utang yang besar dapat berdampak pada timbulnya resiko keuangan yang besar, tetapi memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

¹¹Hery, *Op.Cit.*, hlm. 162.

Penyebab timbulnya resiko keuangan yang besar karena perusahaan harus menanggung atau terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Namun apabila dana hasil pinjaman tersebut dipergunakan secara efisien dan efektif dengan membeli aset produktif tertentu (seperti mesin dan peralatan) atau untuk membiayai ekspansi bisnis perusahaan, hal ini akan memberikan peluang yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan hasil usahanya. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio utang yang rendah memiliki resiko keuangan yang kecil, tetapi juga mungkin memiliki peluang yang kecil pula untuk menghasilkan laba yang besar.¹²

e. *Financial Leverage* dalam Islam

Dalam islam, utang piutang dikenal dengan sebutan *al-Qordh*, dalam bahasa arab yang artinya memotong, sedangkan terminologi Islam *al-Qordh* yang berarti menyerahkan utang (harta) kepada seseorang yang memerlukan dan si peminjam (berhutang) harus mengembalikan harta itu kepada pemiliknya.¹³

Utang piutang merupakan hal yang sangat diperlukan dalam hidup dan kehidupan sehari-hari atau bahkan untuk menunjang kelangsungan kehidupan di hari yang akan datang. Manusia tidak selamanya dapat memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga dia

¹²Hery, *Op. Cit.*, hlm. 163.

¹³Yuswalina, "*Hutang Piutang dalam Prespektif Fiqih Muamalah di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*" dalam Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia, Vol. 19, No. 2, 2013, hlm. 399.

membutuhkan bantuan orang lain guna memenuhi kebutuhannya. Bantuan tersebut dapat berupa pinjaman atau utang. Di samping bantuan tersebut hendaklah dilakukan pencatatan karena manusia memiliki keterbatasan. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282:¹⁴

أَجَلٍ إِلَىٰ بَدَيْنٍ تَدَايُنْتُمْ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
... بِالْعَدْلِ كَاتِبِينَكُمْ وَلِيَكْتُبَ فَاكْتُبُوهُ مُسَمًّى

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar...

Dalam ayat tersebut menjelaskan hai orang-orang beriman, jika kamu mengadakan utang piutang seperti sewa-menyewa, utang piutang dan lain-lain (secara tidak tunai) misalnya untuk waktu yang ditentukan maka hendaklah kamu menuliskannya untuk melindungi hak masing-masing dan untuk menghindari perselisihan nantinya. Dan hendaklah kamu catat atau menuliskan surat utang itu (di antara kamu oleh seorang penulis dengan adil)

¹⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bogor: PT Sygma Examedia Arkanlema, 2007), hlm. 47.

maksudnya benar tanpa menambahi atau mengurangi jumlah utang atau jumlah temponya.¹⁵

2. *Earning Per Share*

a. *Pengertian Earning Per Share*

Earning per share merupakan salah satu indikator rasio perusahaan yang penting, yang mana EPS digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa.¹⁶ Tingginya jumlah EPS akan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan dalam menambah investasinya. Menurut Zaki Baridwan, EPS adalah jumlah pendapatan yang di peroleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.¹⁷ Menurut Irham Fahmi, EPS adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.¹⁸

Menurut Sofyan Syafri, EPS adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham menghasilkan laba.¹⁹ Menurut Kasmir, EPS adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.²⁰ Sedangkan menurut Benni Sinaga, EPS adalah

¹⁵Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim* (Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an, 2016), hlm. 132.

¹⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 169.

¹⁷Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 443.

¹⁸Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 138.

¹⁹Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 306.

²⁰Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 207.

pendapatan selama setahun dibagi dengan total jumlah sahamnya yang beredar. EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan kemampuan memberikan tambahan keuntungan kepada pemegang saham.²¹

EPS merupakan laba bersih yang diperoleh setiap satu lembar saham dan dibagikan kepada pemegang saham. Apabila nilai EPS yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham tinggi maka hal ini akan menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham, dan begitu juga sebaliknya. Laba persaham dasar yaitu besarnya laba saham preferen yang dikurangi dengan deviden yang akan menjadi laba bersih saham biasa dan dibagi jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar. EPS dapat di rumuskan sebagai berikut:²²

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Perhitungan laba per lembar saham di atur dalam SAK (standar akuntansi keuangan) No. 56 yang menyatakan adanya dua macam laba per lembar saham yaitu:

- 1) Laba per saham dasar (LPS dasar) adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar dalam periode pelaporan.

²¹Benni Sinaga, *Kitap Suci Pemain Saham 2 Buku Saham Paling Fundamental* (Cibubur: Perumahan Citra Gran, 2011), hlm.105.

²²Hery, *Op. Cit.*, hlm. 216.

2) Laba per saham dilusin (LPS dilusin) adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan dan efek lain yang asumsinya diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif (penurunan) yang beredar sepanjang periode pelaporan.²³

Berdasarkan dari beberapa defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa EPS atau laba perlembar saham adalah merupakan rasio yang menunjukkan besar kecilnya kemampuan perlembar saham dalam mendapatkan keuntungan yang diperoleh untuk para pemegang saham dan juga untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham karena akan semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan sebaliknya jika nilai EPS menurun berarti manajemen kurang memuaskan pemegang saham.

Adapun faktor yang mempengaruhi EPS adalah *financial leverage* yang mana penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan penggunaan beban tetap oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi EPS apabila

²³Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 444.

perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka keuntungan pemilik perusahaan meningkat dan juga perusahaan memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.

b. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per share*

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham dan alasan yang kuat untuk menggunakan dana dengan beban tetap adalah untuk meningkatkan pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham. Selain itu, *earning per share* merupakan hal yang diperhatikan oleh para calon investor sebab calon investor dapat mengetahui berapa banyak laba yang bisa diperoleh atas kepemilikan sahamnya pada perusahaan tersebut.²⁴

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *financial leverage* terhadap peningkatan *earning per share*. Dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

²⁴R. Agus Sartono, *Loc. Cit.*, hlm. 263.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aulia Rakhman (2017) Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> dan <i>Operating Leverage</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	<i>Financial leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>earning pershare</i> perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
2	Chelmi (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang).	Pengaruh <i>Financial Leverage Ratio</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011.	Secara persial masing-masing variabel X_1 , X_2 , dan X_3 tidak berpengaruh terhadap Y . begitu juga secara simultan variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011
3	Okta Pria Briliyan, Dwiatmanto dan Fransisca Yaningwati (Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 1 No. 1 April 2013)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) (Studi Pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang <i>Listing</i> di BEI).	Hasil uji secara simultan variabel DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap EPS dan secara persial DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap EPS. Variabel yang berpengaruh

			dominan terhadap EPS adalah DAR. Studi Pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang <i>Listing</i> di BEI
4	Siti Maimunah dan Niken Puspita Rahajeng (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi).	Pengaruh Analisis <i>Financial Leverage</i> Terhadap Peningkatan <i>Earning Per Share</i> (EPS) pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2010-2013.	Hasil pengujian secara simultan dan persial menunjukkan <i>financial leverage</i> yang terdiri dari <i>debt to equity ratio</i> dan <i>debt to total asset ratio</i> .tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap <i>earning per share</i> (EPS)
5	Syafrida Hanum (2017) Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia).	Dari hasil uji t menjelaskan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap EPS yang berarti hipotesis ditolak. Sedangkan variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap EPS maka hipotesis diterima. Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti, yaitu:

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rakhman dengan penelitian peneliti yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rakhman memiliki tiga variabel, *financial leverage* sebagai variabel X_1 , *operating leverage* sebagai X_2 dan *earning per share* sebagai variabel Y. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian peneliti memiliki dua variabel, *financial leverage* sebagai X_1 dan *earning per share* sebagai Y. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. Kemudian, persamaan penelitian oleh Aulia Rakhman dan penelitian peneliti yaitu, sama-sama *financial leverage* sebagai X_1 dan *earning per share* sebagai Y.
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Chelmi dengan penelitian peneliti yaitu, penelitian oleh Chelmi menggunakan *debt to total asset* (X_1), *debt to total equity* (X_2), *long term debt to equity* (X_3), dan *earning per share* (EPS) sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini meneliti pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2011. Sedangkan penelitian peneliti memiliki dua variabel yaitu, *financial leverage* sebagai X_1 dan *earning per share* sebagai Y. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. Kemudian,

persamaan penelitian oleh Chelmi dan penelitian peneliti yaitu, sama-sama *financial leverage* sebagai X_1 dan *earning per share* sebagai Y .

3. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Okta Pria Briliyan, Dwiatmanto dan Fransisca Yaningwati adalah menggunakan tiga variabel yaitu, *financial leverage* yang terdiri dari *debt to total asset ratio* sebagai X_1 , *debt to total equity ratio* sebagai X_2 dan *earning per share* sebagai Y . kemudian penelitian ini dilakukan studi pada perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang *Listing* di BEI. Sedangkan penelitian peneliti memiliki dua variabel yaitu, *financial leverage* sebagai X_1 dan *earning per share* sebagai Y . Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. Kemudian, persamaan penelitian oleh Okta Pria Briliyan, Dwiatmanto dan Fransisca Yaningwati dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan *financial leverage* sebagai variabel X_1 .
4. Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Siti Maimunah dan Niken Rahajeng Puspita dengan penelitian peneliti yaitu, Siti Maimunah dan Niken Rahajeng Puspita menggunakan tiga variabel, yang mana *financial leverage* meliputi *debt to equity ratio* sebagai variabel X_1 , *debt to total asset ratio* sebagai variabel X_2 , dan EPS sebagai variabel Y . kemudian penelitian Siti Maimunah dan Niken Rahajeng Puspita meneliti pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan *financial leverage* sebagai

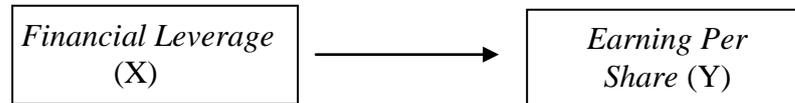
variabel bebas (X) dan *earning per share* (EPS) sebagai variabel terikat (Y) penelitian peneliti meneliti pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. Persamaan penelitian Siti Maimunah dan Niken Rahajeng Puspita dengan penelitian peneliti adalah sama-sama *financial leverage* sebagai variabel bebas (X) dan *earning per share* sama-sama variabel terikat (Y).

5. Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Syafrida Hanum dengan penelitian peneliti yaitu, penelitian Syafrida Hanum menggunakan tiga variabel, *debt to asset ratio* sebagai variabel X_1 , *debt to equity ratio* sebagai variabel X_2 dan *earning per share* sebagai variabel Y. Penelitian ini dilakukan pada (studi kasus pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia). Sedangkan penelitian peneliti menggunakan *financial leverage* sebagai variabel bebas (X) dan *earning per share* (EPS) sebagai variabel terikat (Y), dan penelitian ini meneliti pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. Persamaan penelitian peneliti dengan Syafrida Hanum yaitu, *financial leverage ratio* yang meliputi *debt to total asset* sebagai X_1 dan *earning per share* sebagai variabel Y.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara variabel yang akan diteliti.²⁵ Kerangka pikir ini menggambarkan mengenai bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap *earning per share* yang dapat dilihat dari perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka pikir penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara (pernyataan) yang harus dibuktikan kebenarannya, hasil pembuktian bisa salah bisa juga benar. Salah atau benar bukan menjadi suatu persoalan yang mendasar tetapi yang paling penting adalah alasan dari pembuktian tersebut.²⁶

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2016), hlm. 60.

²⁶Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (UIN: Maliki Press, 2011), hlm. 114.

Adapun hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁷

H₀: *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap peningkatan *Earning Per share* (EPS) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018.

H_a: *Financial Leverage* berpengaruh terhadap peningkatan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018.

²⁷Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 274.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018 melalui *www.idx.co.id* situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun waktu penelitian dari bulan April 2019 sampai September 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa dengan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik, metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

¹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 7-8.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. Dimana jumlah seluruh perusahaan di Jakarta Islamic Index adalah 30 perusahaan jumlah observasi selama 4 tahun sebanyak 120 laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Saham Syariah
1	AALI	Astra Agmo Lestari Tbk	JII
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	JII
3	ADRO	Adaro Enegy Tbk	JII
4	AKRA	AKR Conporindo Tbk	JII
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	JII
6	ASII	Astra International Tbk	JII
7	BSDE	Bumi Sarpong Damai Tbk	JII
8	ICBP	Indofoot CBP Sukses Makmur Tbk	JII
9	INCO	Vale Indonesia Tbk	JII
10	INDF	Indofoot Sukses Makmur Tbk	JII
11	INTP	IndocementT Tunggal Prakarsa Tbk	JII
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk	JII
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	JII
14	LPPF	Matahari Departement Store Tbk	JII
15	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	JII
16	MIKA	Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk	JII
17	MYRX	Hanson International Tbk	JII
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	JII

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	JII
20	PTPP	PP (Persero) Tbk	JII
21	PWON	Pakuwon Jati Tbk	JII
22	SCMA	Surya Citra Media Tbk	JII
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	JII
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk	JII
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	JII
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	JII
27	UNTR	United Tractors Tbk	JII
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	JII
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	JII

Sumber: *www.idx.co.id*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, maka pengambilan sampel berdasarkan dengan penentuan atau kriteria-kriteria tertentu.⁴ Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2015-2018.

³*Ibid.*, hlm. 116.

⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 88.

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diperoleh sampel penelitian yang telah memenuhi kriteria terdiri dari 8 (delapan) perusahaan dengan nama perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Saham Syariah
1.	AKRA	AKR Corporindo Tbk	JII
2.	ASII	Astra International Tbk	JII
3.	ICBP	Indofood CBP sukses Makmur Tbk	JII
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	JII
5.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	JII
6.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	JII
7.	UNTR	United Tractors Tbk	JII
8.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	JII

Sumber data :www.idx.co.id

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross-section* dan data *time series*, dimana data *cross section* adalah data yang memiliki objek yang banyak pada tahun yang sama, sedangkan *times series* adalah data yang memiliki runtun waktu yang lebih dari satu tahun pada suatu objek atau data yang dikumpul dari waktu ke waktu pada suatu objek.

Oleh karena itu, sehingga jumlah pengamatan yang digunakan semakin banyak.⁵

Pada dasarnya penggunaan data panel memiliki beberapa keuntungan sebagai berikut:

- a. Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross-section* , maka data panel memberikan data yang lebih alternatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, lebih besar *degree of freedom* (d.f.), dan lebih efisien.
- b. Dengan menganalisis data *cross-section* dalam beberapa periode maka data panel tepat digunakan dalam penelitian perubahan dinamis (*dinamyc change*).
- c. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data murni *times series* atau murni data *cross-section*.
- d. Data panel memungkinkan kita mempelajari model perilaku yang lebih kompleks. Misalkan fenomena skala ekonomis dan perubahan teknologi dapat dipahami lebih baik dengan data panel dari pada murni *cross-section* atau murni data *times series*.
- e. Oleh karena data panel berhubungan dengan individu, perusahaan, kota, negara dan sebagainya sepanjang waktu (*over time*), maka akan bersifat heterongen dalam unit tersebut. Teknik untuk

⁵Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8* (Semarang: Undip, 2013), hlm. 231.

mengastimasi data panel dapat memasukkan heteroginitas secara eksplisit untuk setiap variabel individu secara spesifik.⁶

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh instansi terkait atau pihak lain).⁷ Dan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu, *www.idx.co.id*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data lalu dianalisa yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumen atau dokumentasi.⁸

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan dalam melengkapi penelitian, baik berbentuk tulisan, gambar (foto), atau karya-karya monumental dari seseorang yang keseluruhannya dapat memberikan informasi dalam proses penelitian.⁹ Data pada penelitian ini berupa tulisan

⁶*Ibid.*, hlm. 232.

⁷Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm. 155-156.

⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 224.

⁹*Ibid.*, hlm. 240.

yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, dan berbagai literatur lainnya berupa buku, jurnal, artikel, internet, surat kabar dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan statistik.¹⁰ Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh dari *financial leverage* terhadap *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan tahapan rencana analisis sebagai alat hitung dengan menggunakan bantuan komputer yaitu *views* 9. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain. Metode analisis pengujian, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian yang penyajian datanya berupa mean, median,¹¹ tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, desimal, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

¹⁰Okta Pria Briliyan, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 98.

¹¹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 48-49.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residul yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak.¹² Uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30, jika jumlah observasi lebih dari 30 maka tidak perlu dilakukan uji normalitas, sebab distribusi sampling *error term* telah mendekati normal. Untuk mengetahui residul berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *Jarque-Bere*.¹³ Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ini ialah apabila hasil perhitungan *Jarque-Bere* $> (0,05)$ maka berdistribusi normal.

3. Analisis Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *times series*, dimana terdapat teknik tersendiri dalam mengatasi model yang menggunakan data panel. Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang ditawarkan:

a. *Ordinary Least Square (Commen Effect)*

Teknik paling sederhana untuk mengetimasi data panel adalah dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan menggabungkan data tersebut tanpa melihat

¹²Dwi Prayanto, *Cara Kita Belajar dengan Analisis Data SPSS 20* (Yogyakarta: CV ANDI Ofiset, 2012), hlm.38.

¹³Shochrul R. Ajjah, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 42.

perbedaan antar waktu dan individu maka kita bisa menggunakan metode OLS untuk mengestimasi data panel.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Model ini seringkali disebut dengan teknik *least squares dummy variables* (LSDV).¹⁴

c. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Dimasukkannya variabel *dummy* di dalam model *fixed effect* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan kita tentang model yang sebenarnya. Namun, ini juga membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan yang pada akhirnya mengurangi parameter. Masalah ini bisa diatasi dengan menggunakan variabel gangguan dikenal dengan metode *random effect*. Di dalam metode ini kita akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.¹⁵

4. Uji Pemilihan Model

Untuk menemukan teknik yang tepat untuk mengestimasi regresi data panel ada uji yang digunakan yaitu:

a. Uji Chow (*Likelihood Ratio*)

Digunakan untuk memilih antara model *common effect* dengan *fixed effect*. Hipotesis dalam uji *Chow* adalah dengan

¹⁴Ansolino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: STKIP PGRI Sumbar Press, 2006), hlm. 143-147.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 150.

membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel. Perbandingan di pakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung $>$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung $<$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *comment effect model*.

b. Uji Hausman Test

Digunakan untuk memilih model terbaik antara *random effect* dan *fixed effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik *hausman* lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect*.

5. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien regresi secara persial (uji t)

Uji t adalah jenis penelitian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan setiap variabel dependen. Atau uji t digunakan

untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dan untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:¹⁶

Jika $t_{table} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji koefisien determinasi disesuaikan (*adjusted R²*)

Analisis determinasi dalam regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen (X) yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.¹⁷

c. Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk persamaan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam

¹⁶Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi (Bagaimana Meneliti dan Menulis Riset?)* (Jogjakarta, Erlangga, 2013), hlm. 118.

¹⁷Morisan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 54.

regresi linier sederhana hanya ada satu variabel independen (X) yang dihubungkan dengan satu variabel dependen (Y).¹⁸

Adapun bentuk persamaan analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y= variabel dependen

a= nilai *intercept* (konstan)

b= koefisien arah regresi (menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen, bila (+) arah regresi naik dan bila (-) maka arah regresi turun).

X= variabel independen

e= *error*

Berdasarkan persamaan analisis regresi sederhana di atas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$EPS = \alpha + bFL + e$$

EPS= *earning per share*

α = nilai *intercept* (konstan)

b= koefisien arah regresi

FL= *financial leverage*

e= *error*

¹⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 114.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index merupakan index saham syariah yang pertama kali di luncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII mengacu pada 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES (daftar efek syariah) oleh OJK. Ke- 30 saham anggota yang masuk dinilai memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI. Pada intinya unsur yang disyaratkan untuk masuk dalam saham JII harus sama dengan indeks lainnya kecuali unsur haram dalam pandangan MUI.¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa inti dari Jakarta Islamic Index adalah saham syariah yang terdiri dari 30 saham yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar terbesar di antara saham syariah dan disaring lagi berdasarkan nilai transaksi tertinggi di pasar regular.

Adapun kriteria yang ditetapkan untuk indeks Islam berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No.20 adalah sebagai berikut:²

1. Usaha emiten bukan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.

¹<https://www.idx.co.id/Idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

²Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 139.

2. Bukan merupakan lembaga keuangan ribawi, termasuk bank dan asuransi konvensional.
3. Bukan termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusikan, serta memperdagangkan makanan dan minuman haram.
4. Bukan termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusikan atau menyediakan barang-barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
5. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan tidak lebih dari 10%.
6. Persentase pendapatan dari berbagai sektor industri yaitu sektor perdagangan, jasa, pertambangan, manufaktur, infratraktur dan lain sebagainya.

Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstuen JII adalah sebagai berikut:³

1. Pertama, memilih kumpulan saham yang memiliki usaha utama yang tidak bertentangan dengan syariah islam. Di samping itu, saham harus sudah tercatat minimum 3 bulan, kecuali jika saham itu masuk dalam kelompok 10 saham dengan kapitalisasi pasar besar.
2. Kedua, memilih saham yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva tidak melebihi 90%, berdasarkan laporan tahunan.
3. Ketiga, memilih 60 saham dari saham-saham itu yang memiliki rata-rata kapitalisasi pasar terbesar dalam satu tahun terakhir.

³*Ibid.*, hlm. 139-140.

4. Keempat, akan diseleksi lagi menjadi 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas perdagangan rata-rata paling tinggi dalam setahun terakhir, dan 30 yang tersisa merupakan saham terpilih.

B. Deskriptif Data Penelitian

1. *Financial Leverage*

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah menggunakan *debt ratio* atau seringkali disebut dengan *debt to asset ratio* yang penggunaannya untuk membandingkan berapa besarnya aktiva perusahaan dengan jumlah utang secara total atau membandingkan antara total utang dengan total aktiva. Manfaat dari rasio ini untuk menganalisis status perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta mengetahui sejauh mana pengaruh utang yang ditanggung perusahaan terhadap pengelolaan aktiva yang ada. Rumus dalam menghitung besarnya rasio adalah sebagai berikut:

$$\text{Financial Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.1
***Financial Leverage* Tahun 2015-2018.**
Disajikan dalam Persen

Kode Saham	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018
AKRA	AKR Corporindo Tbk	0,520	0,489	0,463	0,502
ASII	Astra International Tbk	0,484	0,465	0,470	0,494
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,383	0,359	0,357	0,339

INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0,530	0,465	0,467	0,482
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	0,542	0,515	0,474	0,488
TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	0,437	0,412	0,435	0,431
UNTR	United Tractors Tbk	0,364	0,333	0,422	0,509
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0,693	0,719	0,726	0,611

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa *financial leverage* pada perusahaan AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 0,030%. Pada tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 0,026%. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0.038%.

Financial leverage pada perusahaan Astra International Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,018%. Dan pada tahun 2017 perusahaan Astra International Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,005%. Kemudian pada tahun 2018 juga terjadi peningkatan sebesar 0,023%.

Financial leverage pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,023%. Pada tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 0,002%. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk kembali mengalami penurunan sebesar 0,017%.

Financial leverage pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,065%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,001%. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,015%.

Financial leverage pada perusahaan Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,026%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,014%. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan Lippo Karawaci Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,014%.

Financial leverage pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,025%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,022%. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 0,003%.

Financial leverage pada perusahaan United Tractors Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,030%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,088%. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan United Tractors Tbk kembali mengalami peningkatan sebesar 0,087%.

Financial leverage pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,025%. Pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,007%. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,114%.

2. *Earning Per Share*

Variabel ini merupakan variabel independen (Y) oleh variabel dependen (X). Variabel Y dalam penelitian ini adalah *earning per share* atau laba per lembar saham yang merupakan rasio untuk melihat banyaknya keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar saham biasa yang beredar milik perusahaan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Earning\ Per\ Share = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Tabel 4.2
***Earning Per Share* Tahun 2015-2018 (dalam Rupiah Penuh)**

Kode Saham	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018
AKRA	AKR Corporindo Tbk	0,040	0,041	0,043	0,038
ASII	Astra International Tbk	0,043	0,048	0,049	0,051
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,011	0,011	0,010	0,013
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0,012	0,012	0,010	0,010
LPKR	Lippo Karawaci Tbk	0,043	0,031	31,775	0,060
TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero)	0,147	0,148	0,146	0,148

	Tbk				
UNTR	United Tractors Tbk	2,702	3,806	3,865	3,854
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0,007	0,007	0,007	7,628

Berdasarkan tabel 4.2 di atas bahwa perusahaan AKR Corporindo Tbk dilihat dari persentase EPS pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 0.0007. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 0,002. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 0,004.

Perusahaan Astra Internasional Tbk dilihat dari hasil persentase menunjukkan bahwa pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 0,005. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 0.0006. Sedangkan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 0,001.

Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dilihat dari persentase EPS menunjukkan bahwa pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 0,0003. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 0,0009. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp 0,002.

Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dilihat dari persentase EPS menunjukkan bahwa pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 0,0004. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 0,001. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar Rp 0,0003.

Perusahaan Lippo Karawaci Tbk dilihat dari persentase EPS menunjukkan bahwa pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 0,011. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 31,743. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan Lippo Karawaci Tbk mengalami penurunan sebesar Rp 31,714.

Perusahaan Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk dilihat dari persentase EPS menunjukkan bahwa pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 0,0009. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 0,002. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp 0,001.

Perusahaan United Tactors Tbk dilihat dari persentase EPS menunjukkan bahwa pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 1,103. Pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 0.059. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan United Tactors Tbk mengalami penurunan sebesar Rp 0,010.

Perusahaan Unilever Indonesia Tbk dilihat dari persentase EPS menunjukkan bahwa pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 1,308. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 4,331. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan Unilever Indonesia Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp 7,621.

C. Statistik Deskriptif

Berdasarkan data perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang akan diteliti dan diakses melalui situs resmi yaitu *www.idx.co.id*, kemudian dilihat dari kriteria yang telah ditentukan maka peneliti memilih delapan perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif

Date: 11/13/19		
Time: 09:17		
Sample: 2015 2018		
	EPS	FL
Mean	1.713539	0.481048
Median	0.043329	0.472491
Maximum	31.77545	0.726383
Minimum	0.007625	0.333938
Std. Dev.	5.751933	0.098430
Skewness	4.698865	0.942121
Kurtosis	24.89023	3.839927
Jarque-Bera	756.6661	5.674463
Probability	0.000000	0.058588
Sum	54.83324	15.39352
Sum Sq. Dev.	1025.627	0.300343
Observations	32	32

Sumber: *Output Eviews* (diolah peneliti)

Berdasarkan hasil tabel statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa EPS yang dimiliki perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2015-2018 bernilai rata-rata 1,713539, artinya keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar sebesar Rp 1,713. Semakin tinggi EPS yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan

memberikan keuntungan bagi pemegang saham (investor). Nilai EPS tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2017 sebesar Rp 31,77545 dan nilai EPS terendah dihasilkan oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar Rp 0.007625, dan standar deviasi variabel sebesar 5,751933.

FL yang dimiliki nilai rata-rata pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2018 sebesar 0,481048, artinya besarnya aktiva perusahaan dibiayai dengan utang sebesar 0,481%. Semakin tinggi rasio ini menandakan akan semakin tingginya risiko yang dihadapi perusahaan. FL tertinggi dihasilkan oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar 0.726383 atau 0,726%. FL terendah dihasilkan oleh perusahaan United Tractors Tbk pada tahun 2016 sebesar 0.333938 atau 0,333%, dan standar deviasi variabel sebesar 0.098430.

D. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang berasal dari populasi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian aplikasi *Eviews 9* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu apabila hasil hitungan J-B lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Persyaratan (Normalitas)

Variabel	Notasi	Jarque Bera	Critikal Value (α)	Interprestasi
EPS	Y	756.6661	0,05	Normal
FL	X	5.674463	0,05	Normal

Sumber: *Output Eviews9*

Dari gambar di atas dapat dilihat hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel *earning per share*, *financial leverage* terdistribusi normal karena memiliki J-B yang melebihi dari 0,05.

E. Pemilihan Model Data Panel

1. *Ordinary Least Square (Common Effect)*

Teknik paling sederhana untuk mengestimasi data panel dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model ini dikenal dengan estimasi *common effect*, dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu.

Tabel 4.5
Hasil *Common Effect*

Dependent Variable: EPS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/13/19 Time: 09:15				
Sample: 2015 2018				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.107024	5.234848	0.402500	0.6902
FL	-0.817976	10.66799	-0.076676	0.9394
R-squared	0.000196	Mean dependent var		1.713539
Adjusted R-squared	-0.033131	S.D. dependent var		5.751933

S.E. of regression	5.846440	Akaike info criterion	6.430004
Sum squared resid	1025.426	Schwarz criterion	6.521613
Log likelihood	-100.8801	Hannan-Quinn criter.	6.460370
F-statistic	0.005879	Durbin-Watson stat	2.581933
Prob(F-statistic)	0.939391		

Sumber: *Output Eviews 9*.

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep dan model ini seringkali disebut dengan teknik *least squares dummy variables* (LSDV).

Tabel 4.6
Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: EPS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/13/19 Time: 09:15				
Sample: 2015 2018				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.36060	14.51136	1.540903	0.1370
FL	-42.92104	30.09459	-1.426205	0.1672
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.283687	Mean dependent var	1.713539	
Adjusted R-squared	0.034535	S.D. dependent var	5.751933	
S.E. of regression	5.651738	Akaike info criterion	6.534062	
Sum squared resid	734.6694	Schwarz criterion	6.946300	
Log likelihood	-95.54499	Hannan-Quinn criter.	6.670707	
F-statistic	1.138611	Durbin-Watson stat	3.347812	

Prob(F-statistic)	0.375842
-------------------	----------

Sumber: *Output Eviews 9*

Setelah hasil dari model *common effect* dan model *fixed effect* diketahui maka dilakukan uji *chow*. Uji *chow* dilakukan untuk pemilihan model yang paling tepat. Uji *chow* adalah membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Jika $chi-square < 0,05$ maka yang dipilih adalah model *fixed effect* dan sebaliknya apabila $chi-square > 0,05$ maka yang dipilih adalah *common effect*. Dalam pemilihan model ini melalui uji *chow* maka model yang terpilih *fixed effect*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.300371	(7,23)	0.2942
Cross-section Chi-square	10.670166	7	0.1537

Sumber: *output eviews 9*.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 di atas maka hasil uji *chow* dengan *square* hitung sebesar 10,670166 sedangkan *chi-square* tabel dengan nilai d.f. 7 dan $\alpha 0,05$ adalah sebesar 2,36462 maka dapat di simpulkan bahwa nilai *chi-square* hitung $>$ nilai *chi-square* tabel maka H_0 ditolak, yakni $10,670166 > 2,36462$ yang artinya model regresi yang lebih baik adalah model *fixed effect*.

3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Dalam model ini dapat mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (*time series* dan *cross-section.*). Pada model ini, perbedaan antar individu dan antar waktu dicerminkan lewat *error*.

Tabel 4.8
Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: EPS				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 11/13/19 Time: 09:12				
Sample: 2015 2018				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 32				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.451820	5.376333	0.456039	0.6516
FL	-1.534736	10.95262	-0.140125	0.8895
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.085240	0.0356
Idiosyncratic random			5.651738	0.9644
Weighted Statistics				
R-squared	0.000629	Mean dependent var	1.599633	
Adjusted R-squared	0.032683	S.D. dependent var	5.669901	
S.E. of regression	5.761811	Sum squared resid	995.9540	
F-statistic	0.018892	Durbin-Watson stat	2.653466	
Prob(F-statistic)	0.891595			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.000045	Mean dependent var	1.713539	
Sum squared resid	1025.580	Durbin-Watson stat	2.576815	

Sumber: *Output Eviews 9.*

Setelah hasil dari model *fixed effect* dan model *random effect* diketahui maka dilakukan uji *hausman*. Uji *hausman* ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. jika nilai statistik *hausman* lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang tepat adalah model *fixed effect* dan sebaliknya jika nilai statistik *hausman* lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.179933	1	0.1398

Sumber: *Output Eviews 9*

Dari hasil pada tabel 4.9 di atas diperoleh hasil uji *hausman*, dapat dilihat dari nilai *chi-square* statistik sebesar 2.179933. Untuk nilai *chi-square* tabel dengan d.f. sebanyak 1 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka didapat nilai 12,70620 yang berarti bahwa nilai *chi-square* statistik *hausman* lebih kecil dari nilai kritis *chi-square* (2.179933 < 12,70620). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak maka, model yang digunakan adalah *random effect*.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah *financial leverage* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *earning per share*. Berikut dapat dilihat uji t pada tabel di bawah.

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.451820	5.376333	0.456039	0.6516
FL	-1.534736	10.95262	-0.140125	0.8895

Sumber: *Output Eviews 9*.

Pengujian uji t adalah jika nilai $t_{table} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara *financial leverage* terhadap *earning per share*. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara *financial leverage* terhadap *earning per share*. Dari tabel di atas dapat diperoleh hasil pengujian bahwa uji $t_{hitung} = -1.534736$, dan uji t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan d.f. = $n-k-1$ ($32-1-1$) = 30 jadi nilai $t_{tabel} = 2,04227$, dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.534736 < 2,04227$), maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak signifikan. Berdasarkan penjelasan yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *earning per share*.

2. Uji Koefisien Determinasi Disesuaikan (*adjusted R²*)

Analisis determinasi dalam regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh *financial leverage* (variabel independen) terhadap *earning per share* (variabel dependen). Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.000629	Mean dependent var	1.599633
Adjusted R-squared	0.032683	S.D. dependent var	5.669901
S.E. of regression	5.761811	Sum squared resid	995.9540
F-statistic	0.018892	Durbin-Watson stat	2.653466
Prob(F-statistic)	0.891595		

Sumber: *Output Eviews 9*.

Berdasarkan tabel 4.11 maka koefisien determinasi R^2 sebesar 0.000629 atau 0,062% artinya bahwa 0,062% variabel dependen *earning per share* dijelaskan oleh variabel independen yaitu *financial leverage* dan sisanya sebesar 99,938% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Sederhana

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.451820	5.376333	0.456039	0.6516
FL	-1.534736	10.95262	-0.140125	0.8895

Sumber: *Output Eviews9*.

Berdasarkan tabel 4.12 maka analisis regresi linier sederhana antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat di tuliskan dalam persamaan sebagai berikut: $EPS = 2.451820 - 1.534736FL$. Dari hasil persamaan linier regresi sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 2.451820 artinya jika nilai koefisien regresi variabel bebas nol (0) maka koefisien nilai EPS nilainya positif yaitu sebesar 2.451820.
- b. Koefisien *financial leverage* adalah bernilai negatif sebesar 1.534736 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan *financial leverage* akan menurunkan EPS sebesar 1.534736 satuan.

G. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t pada bab sebelumnya menjelaskan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *earning per share*. Dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.534736 < 2,04227$) dengan signifikansi 0,05 menjelaskan bahwa variabel *financial leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *earning per share* yang berarti hipotesis ditolak, yang mana pada hipotesis dilakukan dalam penelitian ini adalah H_a menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap peningkatan *earning per share* (EPS) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018.

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori Kasmir, bahwa penggunaan utang tinggi (*financial leverage*) akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, sebaliknya apabila penggunaan utang rendah mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya pendanaan dengan utang yang dijamin dengan aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba per lembar saham.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Sesuai juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chelmi menunjukkan bahwa secara persial variabel X_1 (DAR) tidak terdapat pengaruh terhadap variabel Y (EPS) pada perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2008-2011.

H. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapat hasil yang lebih baik yaitu:

1. Periode penelitian yang dilakukan hanya terfokus empat tahun, hendaknya dilakukan penelitian ulang dengan periode tahun yang lebih panjang.
2. Variabel yang mempengaruhi *earning per share* hanya satu variabel independen, sedangkan masih banyak variabel-variabel lain yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap *earning per share*.

3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,000629 atau 0,062% artinya bahwa 0,062% variabel dependen *earning pershare* dijelaskan oleh variabel independen yaitu *financial leverage* dan sisanya sebesar 99,938% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan hasil pembahasan analisis mengenai pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dengan menggunakan data berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis menunjukkan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap peningkatan *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018, dan hal ini dapat diketahui dari hasil uji t pada bab sebelumnya yang menjelaskan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($534736 < 2,04227$) dengan signifikansi 0,05.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,000629 atau 0,062% artinya bahwa 0,062% variabel dependen *earning per share* dijelaskan oleh variabel independen yaitu *financial leverage* dan sisanya sebesar 99,938% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor khususnya perusahaan yang diteliti lebih memperhatikan variabel *earning per share* jika ingin membeli saham perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan agar dapat memprediksi hasil penelitian dalam jangka panjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah variabel untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Agus Widarjono, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Ekonosia, 2015.
- Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jogjakarta: SinarGrafika, 2014.
- Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, Yogyakarta: STKIP PGRI Sumbar Press, 2006.
- Arif Sugiono, *Manajemen Keuangan untuk Prektisi Keuangan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2013.
- Benni Sinaga, *Kitap Suci Peamin Saham 2 Buku Saham Paling Fundamental*, Cibubur: Perumahan citra Gran, 2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjmahannya*, Bogor: PT Sygma Examedia Arkanlema, 2017.
- Dwi Pyayanto, *Cara Kita Belajar dengan Analisis Data SPSS 20*, Yogyakarta: CV ANDI Ofiset, 2012.
- Dwi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi Kajian Praktikdan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*, Jakarta: MitraWacana, 2014.
- Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Harmono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta PT Bumi Aksara, 2014.
- *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015.
- *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*, Semarang: Undip, 2013.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: ALFABETA, 2017.
- Jusuf Anwar, *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*, Bandung: P.T. Alumni, 2010.
- Lajnah Pantashihah Mushaf al-Qur'an, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*, Jakarta: Lajnah Pantashihah Mushaf al-Qur'an, 2016.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Tampubolon Manahan P, *Manajemen Keuangan (Financial Managemant) Konseptual, Problem dan Studi Kasus*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi (bagaimana meneliti dan menulis riset?)*, Jogjakarta, Erlangga, 2013.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, UIN: Maliki Press, 2011.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Aplikasi dan Teori Edisi 4*, Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, CV, 2016.
- Shochrul R. Ajijah, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2015.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2014.

Sumber Lain

Ria Restu Yuni, “*Pengaruh Debt To Total Asset (DAR) dan Debt to Total Equity (DER) terhadap Earning Per Share (EPS) pada PT Sampoerna Agro, Tbk. Dan Entitas Anak*”, dalam Jurnal Bisma, Vol 1, No. 4, Agustus 2016.

Siti Maimunah dan Niken Puspita Rahajeng, “*Pengaruh Analisis Financial Leverage Terhadap Peningkatan Earning Per Share (EPS)*”, dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Volume 1 No. 1, Tahun 2015.

Yuswalina, “*Hutang Piutang dalam Prespektif Fiqih Muamalah di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*”, dalam Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, Vol. 19, No. 2, 2013.

<http://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> (diakses 28 Mei 2018, pukul 12.18).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rida Juliana
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Sei Sijambu, 12 Juli 1996
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Desa Selat Beting, Kec. Panai Tengah, Kab
Kab. Labuhan Batu, Provinsi SUMUT
6. Email : -
7. No Handphone : 0822 1381 1027

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 119611 Selat Beting (2004-2009)
2. SMP Negeri 2 Panai Tengah (2009-2012)
3. SMA Negeri 2 Rantau Selatan (2012-2015)
4. Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2015-2019)

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif

Date: 11/13/19		
Time: 09:17		
Sample: 2015 2018		
	EPS	FL
Mean	1.713539	0.481048
Median	0.043329	0.472491
Maximum	31.77545	0.726383
Minimum	0.007625	0.333938
Std. Dev.	5.751933	0.098430
Skewness	4.698865	0.942121
Kurtosis	24.89023	3.839927
Jarque-Bera	756.6661	5.674463
Probability	0.000000	0.058588
Sum	54.83324	15.39352
Sum Sq. Dev.	1025.627	0.300343
Observations	32	32

Tabel 4.4
Hasil Uji Persyaratan (Normalitas)

Variabel	Notasi	Jarque Bera	Critikal Value (α)	Interprestasi
EPS	Y	756.6661	0,05	Normal
FL	X	5.674463	0,05	Normal

Tabel 4.5
Hasil Common Effect

Dependent Variable: EPS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/13/19 Time: 09:15				
Sample: 2015 2018				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.107024	5.234848	0.402500	0.6902
FL	-0.817976	10.66799	-0.076676	0.9394
R-squared	0.000196	Mean dependent var		1.713539
Adjusted R-squared	-0.033131	S.D. dependent var		5.751933
S.E. of regression	5.846440	Akaike info criterion		6.430004
Sum squared resid	1025.426	Schwarz criterion		6.521613
Log likelihood	-100.8801	Hannan-Quinn criter.		6.460370
F-statistic	0.005879	Durbin-Watson stat		2.581933
Prob(F-statistic)	0.939391			

Tabel 4.6
Hasil Fixed Effect

Dependent Variable: EPS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/13/19 Time: 09:15				
Sample: 2015 2018				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.36060	14.51136	1.540903	0.1370
FL	-42.92104	30.09459	-1.426205	0.1672
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.283687	Mean dependent var	1.713539	
Adjusted R-squared	0.034535	S.D. dependent var	5.751933	
S.E. of regression	5.651738	Akaike info criterion	6.534062	
Sum squared resid	734.6694	Schwarz criterion	6.946300	
Log likelihood	-95.54499	Hannan-Quinn criter.	6.670707	
F-statistic	1.138611	Durbin-Watson stat	3.347812	
Prob(F-statistic)	0.375842			

Tabel 4.7

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.300371	(7,23)	0.2942
Cross-section Chi-square	10.670166	7	0.1537

Tabel 4.8
Hasil Random Effect

Dependent Variable: EPS				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 11/13/19 Time: 09:12				
Sample: 2015 2018				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 32				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.451820	5.376333	0.456039	0.6516
FL	-1.534736	10.95262	-0.140125	0.8895
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random		1.085240	0.0356	
Idiosyncratic random		5.651738	0.9644	
Weighted Statistics				
R-squared	0.000629	Mean dependent var	1.599633	
Adjusted R-squared	0.032683	S.D. dependent var	5.669901	
S.E. of regression	5.761811	Sum squared resid	995.9540	
F-statistic	0.018892	Durbin-Watson stat	2.653466	
Prob(F-statistic)	0.891595			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.000045	Mean dependent var	1.713539	
Sum squared resid	1025.580	Durbin-Watson stat	2.576815	

Tabel 4.9
Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.179933	1	0.1398

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.451820	5.376333	0.456039	0.6516
FL	-1.534736	10.95262	-0.140125	0.8895

Tabel 4.11
Koefisien Diterminasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.000629	Mean dependent var	1.599633
Adjusted R-squared	0.032683	S.D. dependent var	5.669901
S.E. of regression	5.761811	Sum squared resid	995.9540
F-statistic	0.018892	Durbin-Watson stat	2.653466
Prob(F-statistic)	0.891595		

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Sederhana

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.451820	5.376333	0.456039	0.6516
FL	-1.534736	10.95262	-0.140125	0.8895